

Kontribusi *Internal Locus Of Control* dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Padang

Luthfiah Thul Aisyah¹, Mario Pratama²

^{1,2} Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

E-mail: aisyahluthfiahthul@gmail.com

ABSTRAK

Tiap mahasiswa perlu memiliki kematangan karir, terutama yang berada di tingkat akhir dan akan segera memasuki dunia kerja. Namun, tingkat kematangan karir di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 388 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui skala kematangan karir, skala *Internal Locus of Control*, dan skala dukungan keluarga. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda menunjukkan hasil bahwa (1) *Internal Locus of Control* berkontribusi positif signifikan terhadap kesiapan karir dengan kontribusi sebesar 16.008%, (2) dukungan keluarga juga berkontribusi positif signifikan terhadap kematangan karir dengan kontribusi sebesar 6.63%, dan (3) terdapat kontribusi positif dari kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap kesiapan karir sebesar 22.6%.

Kata kunci: Kematangan Karir, *Internal Locus of Control*, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

Every student needs to have career maturity, especially those at the senior level who are about to enter the workforce. However, the level of career maturity among students at Universitas Negeri Padang remains low. This is influenced by factors such as *Internal Locus of Control* and family support. This study aims to evaluate the contributions of *Internal Locus of Control* and family support to the career maturity of senior students at Universitas Negeri Padang using a quantitative method. The research sample consists of 388 students selected using *proportional stratified random sampling*. Data collection was conducted using scales for career maturity, *Internal Locus of Control*, and family support. Multiple regression analysis shows that (1) *Internal Locus of Control* significantly contributes positively to career readiness with an effective contribution of 16.008%, (2) family support also significantly contributes positively to career maturity with an effective contribution of 6.63%, and (3) there is a positive combined contribution of both variables to career maturity amounting to 22.6%.

Keywords: Career Maturity, *Internal Locus of Control*, Family Support

PENDAHULUAN

Globalisasi yang semakin berkembang menuntut perkembangan yang serupa dalam aspek – aspek kehidupan, diantaranya dalam dunia kerja (Barus et al., 2023). Industri menjadi lebih selektif dalam memilih para pekerja yang memiliki kemampuan dan pemikiran sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang terus menerus berubah. Untuk memenuhi standar mutu sumber daya manusia yang unggul dan cakap, sangat dibutuhkan individu yang telah menjalani pendidikan tinggi dan memiliki kemampuan untuk bersaing dibidangnya. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan pendidikan tertinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan individu berkualitas yang inovatif, kreatif, mempunyai daya saing tinggi serta produktif di dunia kerja.

Mahasiswa berada dalam fase *emerging adulthood* yaitu rentang usia 10 – 25 tahun, dimana salah satu tugas perkembangan mereka adalah mengeksplorasi diri terkait pekerjaan (Azzahrah et al., 2022). Di fase ini individu sedang mencari jati diri mengenai karir yang ingin mereka tekuni, identitas diri yang mereka inginkan dan jenis hubungan dekat dengan orang lain. Diharapkan lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan dalam memilih karir, berkompetisi dan bersikap profesional sesuai dengan keahlian yang mereka pilih. Kematangan karir adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mempersiapkan karirnya. Super dalam

(Hendrianti & Dewinda, 2019) mengartikan *career maturity* merujuk pada seberapa efektif individu dalam menuntaskan tugas pada perkembangan karir. Sementara itu Savickas dalam (Adeyemo & Jegede, 2023) mendefinisikan *career maturity* sebagai kesiapan individu dalam mengelola pengembangan karir nya sesuai tahap usia dan mendapatkan informasi tentang keputusan karirnya di masa depan.

Individu yang dianggap matang dalam karir ialah mereka yang mampu mengambil dan menyusun keputusan terkait karir, mampu bekerja sejalan dengan passion, bidang, pemahaman dan kemampuan serta minat yang dimiliki (Safrina et al., 2023). Individu harus mampu mengenali diri, potensi dalam mengambil keputusan karir, serta kelebihan dan kekurangan sesuai dengan minat dan bakatnya. Levinson et al (1998) berpendapat jika kematangan karir rendah yang ada pada individu, akan berdampak pada kualitas kerja dan menyebabkan kesulitan dalam menetapkan pekerjaan yang sejalan dengan passion yang dikuasai. Crites dalam (Birola & Kiralp, 2010) menambahkan individu yang mempunyai kematangan karir rendah tidak dapat mengambil keputusan yang bijak, tidak memiliki minat dalam memilih pekerjaan sesuai dengan passion mereka, tidak dapat mencapai perkembangan karir yang baik dan beresiko menjadi pengangguran.

Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami perubahan yang signifikan pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Per Agustus 2021, tingkat pengangguran mencapai 6,49 %. Pada Agustus 2022 tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia turun menjadi 5,86 % dengan jumlah pengangguran mencapai 8,43 juta orang (BPS, 2022). Data ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi yang mengindikasikan bahwa mereka belum siap untuk memasuki dunia kerja (Barus et al., 2023). Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh ketidakmampuan sumber daya manusia untuk bersaing di dunia kerja dan rendahnya persiapan karir yang mengakibatkan ketidakpastian untuk menetapkan karir di masa depan (Adriyanto et al., 2020). Sejalan dengan penelitian awal yang telah dilakukan, diperoleh bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang masih belum mampu menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja dikarenakan kurang mengeksplorasi dunia luar terkait minat, bakat dan kurang mengasah kemampuan.

Banyak hal yang mempengaruhi seberapa matangnya karir seseorang, faktor internal yang mempengaruhi individu dalam meningkatkan karir adalah *locus of control* (Rotter, 1966). *Locus of control* diartikan sebagai keyakinan individu terkait perilaku yang mereka lakukan dan hasil yang mereka peroleh (Siregar, 2015). *Locus of control* dibagi menjadi dua; *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Internal Locus of Control* adalah keyakinan akan peristiwa pada hidupnya yang dipengaruhi usaha serta kemampuan dari individu sendiri, karena mereka meyakini bahwa mereka mampu mengendalikan apapun yang terjadi dalam hidup (Patintingan et al., 2023). Individu yang memiliki *Internal Locus of Control* yakin bahwa mereka mampu mempengaruhi hasil dalam hidup mereka melalui tindakan yang mereka ambil. Menurut penelitian Hidayat et al (2020) pada mahasiswa pendidikan teknik, *locus of control* mempengaruhi kematangan karir dengan kontribusi sebesar 27,5 %.

Dukungan keluarga juga berperan dalam memengaruhi tingkat kematangan karir pada mahasiswa (Lau et al., 2021). Menurut Kurniawan (2020), dukungan keluarga merujuk pada kedekatan antar anggota yang mendorong hubungan yang lekat, mendukung dan kasih sayang dalam keluarga. Peran keluarga sangat signifikan dalam perkembangan individu, dimulai dari gaya pendidikan yang diterapkan sejak awal kehidupan. Keluarga yang memberikan dukungan kepada individu akan menciptakan individu yang siap untuk menghadapi permasalahan terkait karir. Orang tua perlu memberikan dukungan dan bimbingan yang mendukung segala upaya anak mereka karena hal ini akan memengaruhi jalur karir anak di masa depan. Individu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir mereka yang pada kenyataannya dapat menghambat perkembangan kematangan karir mereka (Kusumaningrum & Sugiasih, 2022).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian diharapkan mampu memberi manfaat secara praktis dan teoritis berupa pengetahuan, informasi dan masukan bagi mahasiswa, institusi, orang tua tentang *Internal Locus of Control*, dukungan keluarga serta kematangan karir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan metode kuantitatif, yakni pendekatan yang metode analisisnya pada data berupa angka dan terkumpul dengan langkah - langkah pengukuran dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistika (Azwar, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga, sementara variabel terikat nya ialah kematangan karir. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang sebanyak 6.068 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 388 orang.

Pada skala kematangan karir, peneliti menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari Nuraini (2018) dengan 15 item, skala *Internal Locus of Control* diadaptasi dari Azzahrah et al (2022) dengan 20 item dan skala dukungan keluarga diadaptasi dari Febrina (2021) dan dimodifikasi peneliti sesuai kebutuhan dengan 25 item. Peneliti menggunakan empat pilihan jawaban pada respon yang diberikan, yaitu 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Nilai reliabilitas skala kematangan karir sebesar 0.746, skala *Internal Locus of Control* sebesar 0.859 dan skala dukungan keluarga sebesar 0.975. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dengan proses analisis data menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Asmp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
.070	Normal

Merujuk pada tabel, diketahui nilai *Asymp. Sig* $0,070 > 0,05$, artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. (p) linearity	Ket
X1 - Y	0,000	Linear
X2 - Y	0,000	Linear

Merujuk pada tabel, *Sig. (p)* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear.

Uji Mutikolineritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
X1	,893	1,120	Tidak terjadi multikolineritas
X2	,893	1,120	Tidak terjadi multikolineritas

Merujuk pada tabel, nilai *Tolerance* $0,893 > 0,1$ pada variabel bebas X1 dan X2 dan nilai VIF $1,120 < 10$ pada variabel X1 dan X2. Artinya, tidak terjadi multikolineritas terhadap variabel X1 dan X2.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Ket
X1	0,084	Tidak terjadi heterokedastisitas
X2	0,054	Tidak terjadi heterokedastisitas

Merujuk pada tabel, nilai signifikansi untuk variabel X1 ialah 0,084 dan X2 ialah 0,054. Hasil menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$ artinya data tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,006	3,127			1,281	,201
ILC	,427	,055	,368		7,764	,000
DUKUNGAN KELUARGA	,103	,024	,204		4,300	,000

Merujuk pada tabel, dapat diperoleh persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 4,006\alpha + 0,427X1 + 0,103X2 + e$$

Dari hal tersebut terlihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,006. Terdapat nilai konstanta α sebesar 4,006 yang merupakan nilai *constant* ketika variabel kematangan karir tidak dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Internal Locus of Control* (X1) dan variabel dukungan keluarga (X2). Koefisien regresi (X1) bernilai positif (+) sebesar 0,427. Ini mengidentifikasi jika variabel *Internal Locus of Control* (X1) meningkat maka variabel kematangan karir (Y) juga meningkat, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi (X2) juga bernilai positif (+) sebesar 0,103. Maka, variabel dukungan keluarga (X2) mengalami peningkatan maka variabel kematangan karir (Y) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Uji F

Tabel 7. Hasil uji F

Model	F	Sig.
Regression	56,369	0,000

Merujuk pada tabel, signifikansi F adalah 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan (0,05). Hal ini mengidentifikasi kedua variabel bebas secara bersama – sama berkontribusi secara signifikan pada variabel terikat. Maka, hipotesis terdapat kontribusi *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir pada mahasiswa diterima.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
X1	7,764	,000
X2	4,300	,000

Merujuk pada tabel, nilai sig. uji t pada variabel bebas X1 adalah 0,000 dan variabel bebas X2 adalah 0,000. Ini menunjukkan kedua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, memperlihatkan bahwa keduanya berkontribusi secara parsial pada variabel terikat. Dengan itu, disimpulkan (1) bahwa *Internal Locus of Control* berkontribusi terhadap kematangan karir pada mahasiswa, (2) bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap kematangan karir pada mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model summary

Model	R	R Square	Adjusted Square
1	.476 ^a	.226	.222

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, didapati *R Square* bernilai 0,226. Ini mengindikasikan variabel *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga secara bersama

menyumbang sebesar 22,6% terhadap variabilitas variabel terikat (Y), yaitu kematangan karir. Lainnya, sebesar 77,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan pada model penelitian ini. Hasil dari uji koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan adanya kontribusi dari variabel independen lain yang mempengaruhi kematangan karir selain dari *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menilai kontribusi *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir individu, sesuai dengan temuan Aisah et al. (2018). Ini menegaskan bahwa *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga keduanya memiliki peran yang signifikan sebagai prediktor kematangan karir. Individu dengan *Internal Locus of Control* yang tinggi mempercayai bahwa kesuksesan dan kegagalan adalah hasil dari usaha mereka sendiri. Usaha ini akan meningkat dengan adanya dukungan dari keluarga, yang membantu meningkatkan kepercayaan individu terhadap pencapaian mereka.

Secara teori, *Internal Locus of Control* mengacu pada keyakinan individu bahwa keberhasilan dan kegagalan mereka dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan pribadi. Individu dengan orientasi ini cenderung aktif dalam merencanakan karir sesuai minat mereka dan mencari informasi sendiri. Mereka terlibat langsung dalam tugas-tugas mereka karena percaya bahwa hasilnya sangat tergantung pada usaha dan keterampilan mereka. Mahasiswa dengan *Internal Locus of Control* yang tinggi yakin bahwa keberhasilan mereka bergantung pada kemampuan dan usaha pribadi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mampu mengatur diri sendiri untuk mencapai tujuan karir.

Penelitian ini menemukan bahwa dukungan keluarga berperan positif dalam mencapai kematangan karir. Dukungan keluarga yang kuat membantu individu dalam memilih dan merencanakan langkah-langkah karir serta membuat keputusan karir yang tepat secara konsisten (Wulandari et al., 2019). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir, seperti yang disebutkan oleh Naidoo dalam Hertanti & Sugiharto (2022), termasuk status sosial, usia, locus of control, perbedaan ras dan budaya, *work salience*, serta *adversity quotient*.

Hendrianti & Dewinda (2019) menemukan hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dan kematangan karir siswa SMK. Safinah et al. (2023) menegaskan bahwa harga diri dan dukungan sosial orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir siswa. Rachmasari & Purwantini (2019) menemukan adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir pada siswa SMA. Siregar (2021) menjelaskan terdapat korelasi positif antara *Internal Locus of Control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK N 4 Purworejo. Iskandar & Anggraeni (2022) mencatat bahwa *Internal Locus of Control*, konsep diri, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa wirausaha di Universitas Kuningan. Penelitian oleh Prasati & Gufron (2023) menemukan tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir. Penelitian Sarah et al. (2020) menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara konsep diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir mahasiswa Geografi di Universitas Syiah Kuala. Solichah et al. (2019) dan Putri et al. (2023) menambahkan variabel dukungan sosial, *career adaptability*, dan konsep diri dalam penelitiannya.

Individu yang memiliki kematangan karir dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan minat mereka dan berhasil melewati fase perkembangan karir dengan baik. Kematangan karir yang tinggi dapat ditingkatkan melalui pengembangan keterampilan, motivasi, dan kesadaran diri yang lebih baik. Di sisi lain, individu dengan kematangan karir rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengatasi tugas perkembangan karir dan membuat keputusan terkait karir. *Internal Locus of Control* dan dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan semangat dan keyakinan individu dalam menghadapi tantangan karir. Individu dengan *Internal Locus of Control* cenderung lebih inisiatif dalam mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Dukungan keluarga yang positif juga dapat meningkatkan keyakinan individu dalam kemampuan mereka dan membantu pengembangan keterampilan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait penggunaan

kuesioner yang tidak selalu dapat diawasi langsung oleh peneliti dan dapat mempengaruhi kejelasan hasil penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Internal Locus of Control* yang tinggi dan dukungan keluarga yang kuat berkontribusi positif terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. *Internal Locus of Control* memberikan keyakinan dan inisiatif pribadi, sementara dukungan keluarga memberikan motivasi, bimbingan, dan stabilitas untuk mencapai karir yang optimal. Implikasinya, institusi dapat mempertimbangkan peran mereka dalam mendukung kematangan karir mahasiswa. Saran untuk mahasiswa adalah membangun hubungan positif dengan diri sendiri yang didukung oleh peran keluarga, sedangkan saran untuk orang tua adalah memberikan dukungan penuh dan menciptakan lingkungan kasih sayang dalam proses perkembangan karir anak. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang juga mempengaruhi kematangan karir serta menyesuaikan subjek penelitian sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, D. A., & Jegede, D. J. (2023). Sociopsychological determinants of career maturity among secondary school students in Osogbo, Osun State, Nigeria. *Journal of Psychological Perspective*, 5(1), 9–16.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82.
- Azwar, S. (2018). Metode penelitian psikologi (Ed ke-2.). Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Azzahrah, I. N. (2022). Peran *Internal Locus of Control* pada kematangan karir mahasiswa. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 249 - 257.
- Barus, R., Ika, N., & Simarmata, P. (2023). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Work Readiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas HKBP Nommensen Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 6508–6521.
- Biola, C., & Kiralp, Y. (2010). A comparative analysis of the career maturity level and career indecision of the first grade high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 2359–2365.
- Febrina, Utari (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Double Major. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar – Raniry. Banda Aceh.
- Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK. *Jurnal RAP UNP.* , 10(1), 78–87.
- Hertanti, R. A., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Kohesivitas Keluarga dan *Internal Locus of Control* terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 217–225.
- Hertanti, R. A., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Kohesivitas Keluarga dan *Internal Locus of Control* terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 217–225.
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., Arifiana, I. Y., & Psikologi, F. (2023). Kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir: Menguji peran *Internal Locus of Control*. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823–832.
- Kurniawan, W., Daharnis, D., & Karneli, Y. (2020). Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturity. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 70.

- Kusumaningrum, S.H. & Sugiasih, I. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kematangan Karir Di SMA Negeri 1 Purwodadi. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Lau, P. L., Chung, Y. B., & Wang, L. (2021). Effects of a Career Exploration Intervention on Students' Career Maturity and Self-Concept. *Journal of Career Development*, 48(4), 311–324.
- Levinson, E. M., Ohler, D. L., Caswell, S., & Kiewra, K. (1998). Six approaches to the assessment of career maturity. *Journal of Counseling and Development*, 76(4), 475–482.
- Nuraini, Putri. (2018). Pengaruh Work Values, Parent Attachment, dan Faktor Demografis Terhadap Career Maturity Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Patintingan, P. D., & Saman, A. (2023). Pengaruh *Internal Locus of Control* Dan Career Decision Making Self-Efficacy Terhadap Kematangan Karir. *METAPSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi*, 1(2).
- Prasasti, A. L. E., & Gufron, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 740-746.
- Rachmasari, N. A., & Purwantini, L. (2018). Kemandirian belajar dan dukungan keluarga terhadap kematangan karier pada siswa SMA. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 153-167.
- Rotter, J. B. (1966). *Psychological Monographs: General and Applied Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement* (Vol. 80, Issue 1).
- Safrina, Y., Munthe, C., & Lesmana, G. (2023). The Effect of Career-Based Information Services on the Career Maturity of Class XII Students of Harapan Mekar High School TA. 2021/2022. In *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Sarah, S. Abdi, W. B., & Mirza, D. (2020). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 5(4), 314-322.
- Siregar, M. (2015). Hubungan Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smkn 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Diversita*, 1(1), 75 – 79.
- Siregar, M. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 161-173.
- Solichah, C., Setiaji, K., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Pengaruh *Internal Locus of Control* dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability. *EEAJ*, 8(2), 652–665.
- Wulandari, T., R. Dini, D. N. (2019). Hubungan Harga Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 58 Jakarta. *Ikraith-Humaniora*. (Vol. 3, Issue 2).